

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Suatu badan usaha atau lebih dikenal sebagai perusahaan dalam menjalankan bisnisnya mempunyai tujuan untuk mendapatkan laba atau keuntungan yang sebesar-besarnya. Berdasarkan keuntungan yang diperoleh suatu perusahaan dalam proses bisnisnya akan menjadikan perusahaan tersebut menjadi berkembang, semakin maju dan dapat menjaga keberlangsungan hidup bisnisnya di tahun mendatang. Untuk itu besar kecilnya suatu keuntungan perusahaan akan terlihat jika kita melakukan proses akuntansi. Proses akuntansi tersebut akan menghasilkan laporan keuangan.

Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak- pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas suatu perusahaan tersebut dengan tujuan untuk memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu yang telah ditentukan oleh suatu perusahaan. Manfaat laporan keuangan dipergunakan oleh manajemen untuk dapat mengambil keputusan yang bermanfaat bagi perkembangan perusahaan.

Berdasarkan penjelasan penulis diatas dapat mengetahui bahwa laporan keuangan sangat penting bagi perusahaan atau orang yang menjalankan bisnis. Karena laporan keuangan selain pertanggungjawaban kegiatan suatu perusahaan terhadap investor laporan keuangan juga menjadi sumber informasi bagi perusahaan untuk mengetahui laba. Sedangkan bagi perusahaan laporan keuangan memiliki manfaat untuk mengevaluasi bisnis yang saat ini banyak perusahaan salah mengambil langkah karena tidak adanya laporan keuangan. Dengan adanya laporan keuangan perusahaan dapat lebih mudah mengevaluasi bisnis sekaligus mengembangkan bisnisnya lebih tepat sesuai dengan informasi yang ada pada laporan keuangan.

Akan tetapi banyak pengusaha yang sering mengalami masalah keuangan bisnis. Biasanya hal ini sering terjadi karena tidak adanya pembukuan dan laporan

keuangan yang baik yang sesuai standar akuntansi keuangan di Indonesia. Sulitnya membuat laporan keuangan menjadi salah satu hambatan bagi mereka dalam mengelola keuangannya sehingga mereka membutuhkan jasa yang dapat membantunya untuk menyusun laporan keuangannya seperti kantor *training & consulting accounting & tax specialist*. Kantor *training & consulting accounting & tax specialist* memberikan jasa-jasa seperti jasa penyusunan laporan keuangan, jasa konsultan pajak, serta jasa pelatihan penyusunan SPT. Melalui kantor *training & consulting accounting & tax specialist* solusi pengerjaan laporan keuangan dapat dioptimalkan.

PT. CCC merupakan badan usaha yang bergerak di jasa yang memiliki omset cukup besar perbulannya, namun PT. CCC belum mempunyai laporan keuangan yang sesuai standar akuntansi, mereka hanya mencatat bukti-bukti transaksi seperti pengeluaran, pendapatan kas perhari, pembelian, bukti transfer, penjualan, dan persediaan sehingga perusahaan sulit untuk mengetahui laba bersih yang didapat.

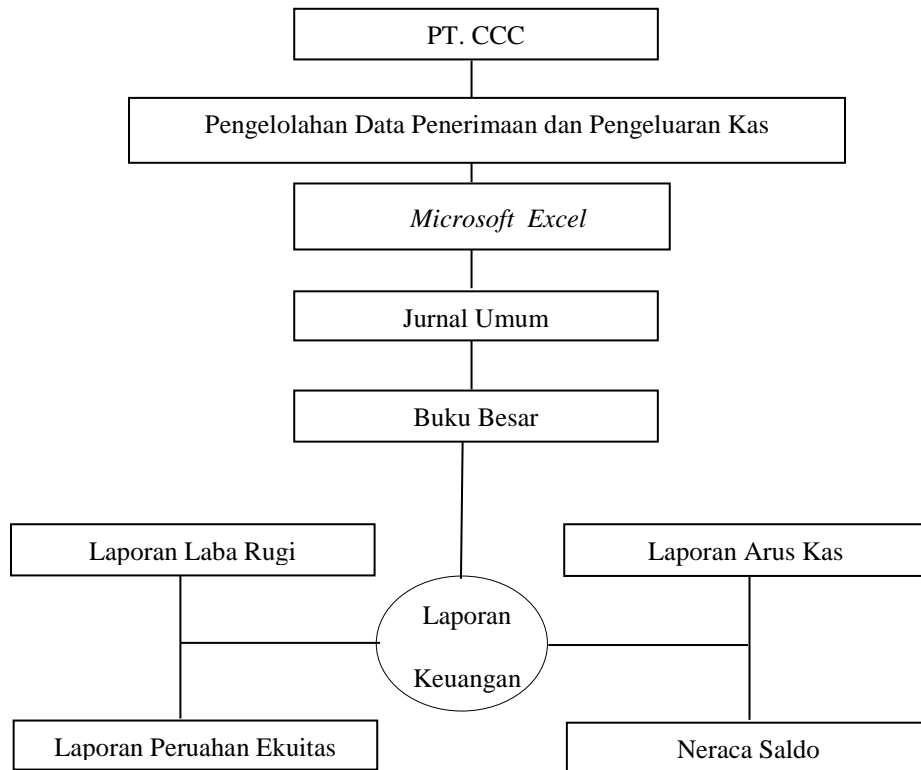
Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis mengambil judul **“Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan *Microsoft Excel* Pada PT CCC”**.

1.2 Tujuan

Laporan Tugas Akhir ini memiliki tujuan:

- a. Mengolah data penerimaan dan pengeluaran kas menjadi sebuah laporan keuangan.
- b. Membuat aplikasi untuk mengolah data penerimaan dan pengeluaran kas menggunakan aplikasi berbasis *Microsoft Excel*.
- c. Menyajikan laporan keuangan dalam bentuk sebuah sistem aplikasi berbasis *Microsoft Excel* yang terdiri dari laporan laba rugi, laporan neraca, laporan perubahan ekuitas, laporan perubahan arus kas.

1.3 Kerangka pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Data penerimaan dan pengeluaran kas sangat penting bagi perusahaan untuk diolah menjadi laporan keuangan setiap periode yang telah ditentukan oleh perusahaan, untuk mengetahui bagaimana keadaan keuangan yang terjadi didalam perusahaan. Maka perusahaan perlu adanya sistem yang dapat mengelola data menjadi laporan keuangan yang akurat dan siap disajikan.

1.4 Kontribusi

Laporan Tugas Akhir ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

a. **Penulis**

Penyusunan tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis yaitu dapat menerapkan ilmu akuntansi yang diperoleh di Polinela.

b. **Pembaca**

Tulisan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan pembaca di bidang akuntansi terutama tentang penerimaan dan pengeluaran kas yang dapat diolah menjadi laporan keuangan serta dapat menjadi referensi bagi penulis selanjutnya.

c. **Perusahaan**

Tulisaan ini diharapkan dapat digunakan untuk bahan pertimbangan atau saran dalam pengelolaan penerimaan dan pengeluaran kas menjadi laporan keuangan yang siap disajikan dan efisien serta bermanfaat bagi perusahaan.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Kas

Kas adalah pembayaran yang dimiliki perusahaan dan siap digunakan untuk investasi maupun menjalankan operasi perusahaan setiap saat dibutuhkan. Kas memiliki nilai yang relatif besar dibandingkan dengan aset lain yang dimiliki perusahaan (Rudianto,2012). Kas adalah aset keuangan yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. Kas merupakan aset yang paling likuid karena dapat digunakan untuk membayar kewajiban perusahaan (Martani,2012).

2.1.1. Pengertian Penerimaan Kas

Penerimaan kas adalah transaksi yang sering terjadi, penerimaan kas berasal dari pendapatan jasa, penagihan piutang, penerimaan bunga investasi, penjualan aktiva, dan berbagai sumber pendapatan lainnya. Menurut Soemarso S.R (2009), mendefinisikan mengenai Penerimaan kas adalah suatu transaksi yang menimbulkan bertambahnya saldo kas dan bank milik perusahaan yang diakibatkan adanya penjualan kecil produksi, penerimaan piutang maupun hasil transaksi lainnya yang menyebabkan bertambahnya kas.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa penerimaan kas adalah transaksi-transaksi yang mengakibatkan bertambahnya saldo tunai dan atau rekening bank milik perusahaan baik yang berasal dari pendapatan tunai, penerimaan piutang, penerimaan transfer, maupun penerimaan-penerimaan lainnya.

2.1.2. Pengertian Pengeluaran Kas

Didalam perusahaan, pengeluaran kas merupakan suatu transaksi yang sering terjadi. Dana-dana yang dikeluarkan oleh perusahaan misalnya digunakan untuk biaya pemeliharaan, biaya gaji / upah pegawai dan pengeluaran lainnya. Di bawah ini pengertian pengeluaran kas menurut ahli, yaitu: Definisi mengenai pengeluaran kas menurut Indra Bastian (2010), yaitu: Pengeluaran kas dapat dilakukan dengan

menggunakan cek. Pengeluaran kas yang tidak dapat dilakukan dengan cek biasanya yang jumlahnya relative kecil.

Sedangkan menurut Soemarso S.R (2009), mengemukakan tentang pengeluaran kas sebagai berikut:“Pengeluaran kas adalah suatu transaksi yang menimbulkan berkurangnya saldo kas dan bank milik perusahaan yang diakibatkan adanya pembelian tunai, pembayaran utang maupun hasil transaksi yang menyebabkan berkurangnya kas”.

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pengeluaran kas adalah transaksi-transaksi yang mengakibatkan berkurangnya saldo-saldo kas tunai, atau rekening bank milik perusahaan baik yang berasal dari pembelian tunai, pembayaran utang, pengeluaran transfer maupun pengeluaran-pengeluaran lainnya.

2.2. Pengertian Akuntansi

Pengertian akuntansi adalah sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. Sistem informasi mengumpulkan dan memproses data-data yang berkaitan dan kemudian menyebarkan informasi keuangan kepada pihak yang tertarik (Warren,dkk.,2015).

2.2.1. Pengertian jurnal umum

Pengertian jurnal umum adalah formulir khusus yang digunakan dalam mencatat setiap aktivitas transaksi secara kronologis sesuai urutan tanggal ke dalam jumlah yang harus di debit dan di kredit. Jurnal di dalam praktik akuntansi adalah tempat pertama kali untuk mencatat transaksi (Warren,dkk.,2015).

2.2.2 Pengertian buku besar

Buku besar adalah sebuah buku yang berisi kumpulan akun atau perkiraan. Akun (rekening) tersebut digunakan untuk mencatat secara terpisah aktiva, kewajiban, dan ekuitas. Dengan demikian, akun merupakan kumpulan informasi dalam sistem akuntansi (Warren,dkk.,2015).

2.2.3 Pengertian neraca saldo

Neraca saldo atau yang di dalam bahasa Inggris disebut *trial balance* memiliki pengertian sebagai daftar yang dipersiapkan untuk melihat kesamaan atau menguji keseimbangan antara jumlah debit dan kredit pada akun-akun yang ada di buku besar. Neraca saldo biasanya dibuat dalam bentuk saldo-saldo akun pada akhir setiap periode. Neraca saldo memuat ringkasan dari akun transaksi beserta saldonya yang berguna sebagai dasar untuk menyiapkan laporan keuangan atau sebagai bahan evaluasi (Warren,dkk.,2015).

2.2.4 Pengertian laba rugi

Pengertian Laba Rugi adalah laporan yang menyajikan pendapatan dan beban untuk satu periode waktu tertentu berdasarkan konsep perbandingan (*matching concept*) yang disebut juga konsep pengaitan atau pendanaan, antara pendapatan dan beban yang terkait. Konsep ini diterapkan dengan memadankan beban dan pendapatan yang dihasilkan dalam periode terjadinya beban tersebut. Laporan laba rugi juga menyajikan selisih lebih pendapatan terhadap beban yang terjadi. Jika pendapatan lebih besar daripada beban, selisihnya disebut laba bersih (*net income* atau *net profit*). Jika beban melebihi pendapatan, selisihnya disebut rugi bersih.

2.2.5 Pengertian laporan perubahan ekuitas

Laporan perubahan ekuitas adalah laporan yang menyajikan perubahan dalam ekuitas untuk suatu waktu tertentu. Laporan ini dibuat setelah laporan laba rugi karena laba neto atau rugi neto periode harus dilaporkan di laporan ini. Laporan ini disiapkan sebelum laporan posisi keuangan, karena jumlah ekuitas pada akhir periode harus dilaporkan posisi keuangan (Warren,dkk.,2017).

Perubahan ekuitas diperoleh dari:

Modal Awal + Laba – Prive = Modal Akhir

Keterangan:

a. Modal awal

Diperoleh dari investasi awal ataupun penambahan investasi

b. Laba/rugi

Laba perusahaan akan menambah modal perusahaan, sedangkan rugi akan mengurangi modal perusahaan.

c. Prive

Apabila laba diambil oleh pemilik untuk kepentingan sendiri diluar kepentingan perusahaan, maka akan mengurangi modal pemilik.

d. Modal akhir

Saldo modal awal ditambah laba rugi dan dikurangi prive.

2.2.6 Laporan arus kas

Informasi perubahan kas dan setara kas berguna untuk menilai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan arus kas serta kebutuhan perusahaan untuk menggunakan arus kas pada setiap aktivitas selama periode pelaporan.

2.3 Pengertian Microsoft Excel

Microsoft Excel merupakan program *spreadsheet* atau program pengolah data. Lembar kerja program *Microsoft excel* ini berbentuk table yang digunakan untuk memudahkan pemakaian dalam proses penginputan data. Dengan program ini anda dapat memasukkan suatu formula atau rumus sekaligus memformat tampilannya serta membuat suatu laporan dalam bentuk table. (Andi 2017).

2.3.1 Komponen microsoft excel

Unsur- unsur utama tampilan layar *Microsoft Excel* yang dikemukakan Tutang (2013) adalah sebagai berikut:

a. Menu Bar

Menu Bar berisi kumpulan menu-menu seperti menu *file* , menu edit, menu *view*, menu *insert*, menu *format*, menu *tools*, menu *table*, menu *window*, dan menu *help*.

b. Status Bar

Status Bar terletak pada bagian bawah layar yang berfungsi untuk menampilkan informasi pada saat lembar kerja sedang aktif.

- c. Tombol *Restore*
Tombol *Restore* digunakan untuk mengembalikan status jendela setelah terjadi perubahan.
- d. Lembar Kerja
Baris ini berisikan informasi halaman, *section*, letak *insert point*, dan tombol pengendalian.
- e. *Cell*
Penggabungan antara baris dan kolom pada lembar kerja.
- f. *Range*
Pembangunan antar sel atau beberapa sel pada lembar sel.